

EVALUASI *PRESCRIBING ERROR* PADA PERESEPAN RACIKAN ANAK DI RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL PERIODE JANUARI - MARET 2022

Oktaviani Putri¹, Istianatus Sunnah²
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
Email : putriokta191095@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Skrining resep merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa adanya masalah terkait obat dengan maksud untuk meningkatkan kualitas hidup pasien oleh petugas kefarmasian pada saat menerima resep. Apabila terdapat temuan masalah terkait obat, maka apoteker wajib mengkonsultasikan kepada dokter penulis resep.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi adanya *prescribing error* secara administratif, farmasetis dan klinis pada peresepan racikan anak di RS PKU Muhammadiyah Bantul periode Januari - Maret 2022.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif. Penelitian ini mengkaji resep racikan anak dari segi administratif, farmasetis dan klinis. Jumlah resep yang dikaji sebanyak 100 sampel.

Hasil : Usia anak yang mendapatkan resep racikan di RS PKU Muhammadiyah Bantul khususnya pada bulan Januari – Maret 2022 berkisar antara 6 tahun sampai 11 tahun, di mana paling banyak adalah usia 6 – 7 tahun (51 resep atau 51%), sedangkan yang paling sedikit adalah usia 10 – 11 tahun (13 resep atau 13%), dan usia 8-9 tahun hanya sebanyak (36 resep atau 36%) dari jumlah keseluruhan. Pasien yang masuk di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada bulan Januari - Maret 2022 rata-rata yang paling banyak adalah pasien laki-laki, yaitu sebanyak 58 resep (58%) sedangkan perempuan sebanyak 42 resep (42%).

Simpulan : Terdapat potensi *prescribing error* pada resep anak dilihat dari segi administratif dan farmasetis, serta tidak terjadi potensi *prescribing error* pada kesesuaian klinis.

Kata Kunci : potensi *prescribing error*, administratif, farmasetis, klinis.

EVALUATION OF *PRESCRIBING ERROR* ON CHILDREN'S COMPOSITION PRESCRIPTION AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL BANTUL FOR THE PERIOD JANUARY – MARCH 2022

ABSTRACT

Background: Prescription screening is an activity carried out to analyze drug-related problems with the aim of improving the patient's quality of life by pharmacists at the time of receiving a prescription. If there are findings of drug-related problems, the pharmacist is obliged to consult the prescribing doctor.

Objective: The purpose of this study was to evaluate the existence of administrative, pharmaceutical and clinical prescribing errors in the prescription of children's concoctions at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital for the period January - March 2022.

Methods: This research was a non-experimental study with a retrospective descriptive research design. This study examines children's prescriptions from an administrative, pharmaceutical and pharmacological or clinical perspective. The number of recipes studied were 100 samples.

Results: The age of children who received concoction recipes at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital, especially in January - March 2022, ranged from 6 years to 11 years, of which the most were ages 6-7 years (51 prescriptions or 51%), while the least was age 10 – 11 years (13 prescriptions or 13%), and ages 8-9 years only (36 prescriptions or 36%) of the total. Patients who entered the PKU Muhammadiyah Bantul Hospital in January - March 2022 on average were the most male patients, namely 58 prescriptions (58%) while women had 42 prescriptions (42%).

Conclusion: There was a potential for prescribing errors in children's prescriptions from an administrative and pharmaceutical but from clinical aspects there was not appear of prescribing error potential.

Keywords: potential prescribing error, administrative, pharmaceutical, clinical.